

HUBUNGAN POSTUR KERJA DENGAN TINGKAT NYERI PINGGANG PERAWAT DI RUANG BOUGENVILLE II DAN III RS. TELOGOREJO TAHUN 2003

BUDI WIDIARTI -- E2A2301042
(2003 - Skripsi)

Perawat merupakan tenaga kerja yang penting di Rumah Sakit. Interaksi perawat dengan pekerjaan dan peralatan kerjanya meningkatkan pemaparan terhadap resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sarana kerja, bentuk dan ukuran serta antropometri peawat penting karena dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja. Nyeri pinggang berkaitan dengan peralatan kerja, postur kerja berkaitan tinggi dan lebar tempat tidur yang akhirnya dapat menimbulkan keluhan-keluhan seperti adanya nyeri pinggang akibat desain dan postur kerja yang tidak ergonomis. Sehingga permasalahan yang ada di sini adalah adakah hubungan antara postur kerja dengan tingkat nyeri pinggang perawat Ruang Bougenville II dan III di Rumah Sakit Telogorejo Semarang yang menjadi lokasi penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan jenis explanatory cross sectional adapun sample adalah perawat di ruang Bougenville II dan III di Rumah Sakit Telogorejo Semarang berdasarkan analisis koefisien korelasi rank surveilan spearman dengan program SPSS 11.01 untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (postur kerja) dengan variabel terikat (nyeri pinggang) (lampiran 2) dengan $p < 0,05$ adalah signifikan. Dari hasil penelitian postur kerja (tinggi tempat tidur-tinggi siku) didapatkan r sebesar 0,432 dan $p = 0,002$. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar postur kerja (tinggi tempat tidur-tinggi siku) dengan tingkat rasa nyeri pinggang perawat.

Sedangkan antara postur kerja (lebar tempat tidur-jangkauan kedepan) dengan tingkat rasa nyeri pinggang perawat di dapatkan nilai $r = 0,141$ dan $p = 0,04$ hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara lebar postur kerja (lebar tempat tidur – jangkauan ke depan) dengan tingkat rasa nyeri pinggang perawat.

Kata Kunci: POSTUR KERJA, NYERI PINGGANG, PERAWAT

THE CORRELATION BETWEEN WORK POSTURE AND THE LEVEL OF NURSE BACK PAIN IN BOUGENVILLE II AND III OF TELOGOREJO HOSPITAL, SEMARANG, 2003

Nurse is the important worker in hospital. Interaction between nurse, work and equipment may increase the risk of accident and disease because of them. The model and size of the equipment and the nurse antropometric important to know because will increase the productivity and create the safety and the health in work. Back pain have correlation with equipment. Work posture has correlation with bed high and wide, thus will cause some problem such as back pain because of unergonomic of design and work posture. The problem of this research to know correlation between work posture and the level of nurse back pain in Bougenville II and III of Telogorejo Hospital. Analysis user is Rank Spearman Correlation with SPSS 11.01 to know correlation between work posture as free variabel and back pain as bound variabel with $p < 0,05$ as significant. The statistical test of Rank Spearmann Correlation produces first work posture (bed high-elbow high) $r=0,43$ and $p=0,02$, the result indicates significant and correlation between work posture and the level of back pain of the nurse.

The second work posture (bed wide-an arm length) produces $r=0,141$ and $p=0,04$ that indicates positif and significant correlation between work posture with the level of the nurse back pain.

Keyword: WORK POSTURE, BACK PAIN, NURSE